

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari kedua kasus dapat disimpulkan:

Persamaan antara kedua subjek adalah kedua subjek mengalami kebebasan berkehendak dan kehendak hidup bermakna sebelum menemukan makna hidupnya. Pemaknaan hidup dari kedua subjek juga dapat ditemukan dari pekerjaan yang dilakukan selama berada di dalam lapas. Subjek pertama menemukan makna hidup melalui pemuka dan subjek kedua menemukan makna hidupnya melalui kegiatan kaligrafi. Sedangkan Kekhasan pemaknaan pada subjek pertama yang melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan dengan menjadi pemuka untuk menunjukkan aktualisasinya sebagai pemimpin. Sedangkan pada subjek kedua melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan dengan mengikuti kaligrafi berhubungan dengan cara menemukan makna dalam mendekati diri kepada Tuhan sekaligus untuk menunjukkan makna cinta kepada keluarga melalui uang yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data penunjang sebagai informasi tambahan misalnya status pernikahan, jumlah anak, agama, usia, dan pendidikan.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan subjek selain yang mendapatkan vonis 20 tahun untuk mendapatkan gambaran lain dari makna hidup.

Saran praktis`

1. Bagi narapidana, penerimaan akan situasi yang dihadapi membantu narapidana untuk lebih menghayati pemaknaan akan hidup. Selain itu narapidana dianjurkan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan, mendekati diri kepada Tuhan, dan menjalin hubungan dengan sesama khususnya dengan keluarga yang merupakan cara untuk menemukan makna hidup.

2. Bagi pihak lapas:

a. Peneliti memberikan informasi bahwa bimbingan keagamaan perlu untuk ditingkatkan karena ternyata bimbingan ini sangat membantu narapidana dalam proses penerimaan hukuman. Proses ini dimulai dari adanya penghayatan bahwa agama memberikan arahan dalam dirinya yang

membuat narapidana menyadari akan kesalahan yang dilakukan sehingga mempermudah proses penerimaan hukuman.

b. Disarankan kepada lapas agar menginformasikan kepada narapidana yang divonis 20 tahun mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pos kerja yang diikuti untuk mendorong kesadaran serta keikutsertaan para narapidana.

3. Bagi keluarga, perlu kiranya keluarga memberikan dukungan kepada narapidana. Ditemukan bahwa dukungan yang diberikan membuat narapidana merasakan bahwa keberadaannya masih dibutuhkan. Dukungan dapat berupa menjaga intensitas hubungan melalui kunjungan rutin.

4. Pihak lembaga pemasyarakatan harus menginformasikan kepada masyarakat bahwa lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk mengedukasi narapidana. Sehingga masyarakat dapat merubah anggapannya kepada narapidana serta memberikan dukungan agar narapidana merasa diterima di tengah masyarakat.